

Pelatihan pembuatan dokumen penanggulangan bencana berbasis IT di LPB MDMC PDM Bantul

Training on making IT based disaster management documents at LPB MDMC PDM BANTUL

Dedi Wijayanti^{1,a,*}, Murinto^{2,b}, Rusdianto^{3,c}

¹²³ Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta 55166.

E-mail: ^a dediwijayantiuad@gmail.com, ^b murintokusno@tif.uad.ac.id, ^c rusdianto@act.uad.ac.id

Received: 20 Januari 2022; Revision: 15 Februari 2022; Accepted: 10 April 2022

Abstrak

Lembaga Penanggulangan Bencana atau Muhammadiyah Disaster Management Center Bantul ini didirikan tahun 2015 dan dikukuhkannya menjadi lembaga yang bertugas mengkoordinasikan mobilisasi sumberdaya Muhammadiyah dalam tanggap darurat bencana mitigasi dan kesiapsiagaan bencana serta rehabilitasi pasca bencana. Dalam pelaksanaannya diperlukan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh jajaran pimpinan, majelis, Lembaga, amal usaha, organisasi otonom dan kader Muhammadiyah. Sejauh ini belum ada pendokumentasian yang baik mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh MDMC Lembaga Penanggulangan Bencana PDM Bantul ataupun pendokumentasian literasi mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana. Hal inilah yang mendorong perlunya pelatihan penyusunan dokumen penanggulangan bencana berbasis IT/digital sebagai sarana edukasi atau syiar Muhammadiyah di masyarakat. Mitra dalam program pengabdian ini adalah MCCC Bantul yang berada di bawah Lembaga Penanggulangan Bencana PDM (Pemerintah Daerah Muhammadiyah) Kabupaten Bantul yang dalam hal ini memiliki permasalahan dalam penyusunan dokumen penanggulangan bencana.

Kata Kunci: Pelatihan; Dokumen; Digital

Abstract

Disaster Management Agency atau Muhammadiyah Disaster Management Center Bantul was initiated in 2015 and inaugurated as an institution tasked with coordinating the mobilization of Muhammadiyah resources in disaster emergency response, mitigation and disaster preparedness as well as post-disaster rehabilitation. In its implementation, communication and coordination with all levels of leadership, assemblies, institutions, business charities, autonomous organizations and Muhammadiyah cadres are required. So far, there has been no good documentation of the activities carried out by the MDMC of the Disaster Management Agency or Muhammadiyah Disaster Management Center Bantul or documentation of literacy regarding disaster preparedness. This has prompted the need for training in the preparation of IT/digital-based disaster management documents as a means of education or Muhammadiyah symbols in the community. Partners in this service program are MCCC Bantul which is under the Disaster Management Agency (Muhammadiyah Regional Government) Bantul Regency which in this case has problems in preparing disaster management documents.

Kata Kunci: Training; Document; Digital



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pada tahun 2006 di Bantul terjadi gempa bumi dan memakan jumlah korban yang tidak sedikit. Hal tersebut bisa jadi karena diakibatkan karena kurangnya pengetahuan tentang upaya mitigasi bencana. Siswa yang tinggal di negara rawan bencana, dalam hal ini siswa yang bersekolah di sekolah Muhammadiyah di Bantul perlu mendapatkan Pendidikan mitigasi bencana. Indonesia menjadi negara yang sangat rawan dilanda bencana alam. Indonesia mempunyai permasalahan sangat penting yaitu kinerja dalam menangani bencana masih rendah, dan masih kurangnya keterlibatan sekolah dalam pengenalan Pendidikan mitigasi bencana, sehingga terdapat banyak korban jiwa Ketika terjadi bencana (Addiarto & Yunita, 2020; Hardian, 2018; Utami & Nanda, 2018).

Pentingnya meningkatkan pengetahuan tentang kebencanaan yang harus disosialisasikan kepada anak yang masih sekolah dan masyarakat di daerah rawan bencana (Hayudityas, 2020). Maka dari itu mitigasi bencana dan penyusunan informasi berbasis IT mengenai hal-hal yang mendukung kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana sangat diperlukan (Febriana & Abubakar, 2015). BPBD Kabupaten Bantul (2019 melalui web bpbd.bantulkab.go.id) juga mengemukakan bahwa upaya pengurangan resiko bencana alam serta peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana perlu dipahami oleh masyarakat mengingat bencana alam yang sering terjadi belakangan ini di berbagai wilayah di Bantul.

Lembaga Penanggulangan Bencana atau Muhammadiyah Disaster Management Center Bantul ini dirintis tahun 2015 dan dikukuhkannya menjadi lembaga yang bertugas mengkoordinasikan mobilisasi sumberdaya Muhammadiyah dalam tanggap darurat bencana mitigasi dan kesiapsiagaan bencana serta rehabilitasi pasca bencana. Dalam pelaksanaannya diperlukan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh jajaran pimpinan, majelis, Lembaga amal usaha, organisasi otonom dan kader Muhammadiyah. Sejauh ini belum ada pendokumentasian yang baik mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh MDMC Lembaga Penanggulangan Bencana PDM Bantul ataupun pendokumentasian literasi mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana. Hal inilah yang mendorong perlunya pelatihan penyusunan dokumen penanggulangan bencana berbasis IT/digital sebagai sarana edukasi atau syiar Muhammadiyah di masyarakat (Setiadi, 2018).

METODE

Pelaksanaan pelatihan penyusunan dokumen penanggulangan bencana berbasis IT di lingkungan PDM Bantul ini dilaksanakan dalam delapan kali pertemuan. Setiap kegiatan berdurasi 2 jam dan ditambah kegiatan mandiri.

Tabel 1. Tahap pelaksanaan pelatihan dapat diuraikan dalam tabel berikut ini

No	Tahapan	Target Kegiatan
1	Pelatihan memahami konsep dasar dokumentasi dan Teknik IT pendokumentasian digital	Peserta berlatih download aplikasi dan menggunakannya
2	Pelatihan Tata cara pemilihan materi dan subansi isi serta penentuan tujuan dan sasaran literasi produk digitalnya	Daftar list pemetaan kebutuhan LPBtentang hal yang ingin didokumentasikan
3	Praktik pembuatan materi subansi mitigasi dan editing naskah narasi	Naskah/skrip
4	Praktik pengambilan gambar dan pembuatan video	Video
5	Penyuntingan dan Revisi Produk	Video
6	Pembuatan Buku Ber-ISBN, HKI dan artikel ilmiah pengabdian	Buku, HKI, artikeljurnal
7	Publikasi dan Desiminasi Hasil pengabdian	Produk didesiminasikan didepan stake holder/mitra dan publikasi ke surat kabar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pelatihan dilakukan observasi kepada LPB PDM Bantul untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mendokumentasikan kegiatan, kemampuan membuat video kegiatan, jenis media publikasi yang sudah dibuat/dipakai selama ini. Melakukan observasi singkat terkait media informasi yang sudah digunakannya selama ini. Serta dilakukan analisis kebutuhan materi pelatihan seperti yang dirujuk pada gambar 1. Terakhir pembuatan konsep pelatihan.



Gambar 1. Suasana Ketika pelatihan/pendampingan Penulisan Gambar/Grafik

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari dengan materi yang berbeda melalui luring dengan tetap mengikuti aturan protocol Covid 19. Jumlah peserta dibatasi per kelompok pendampingan setiap hari hanya terdiri dari 11 Peserta. Rincian pelaksanaan ditunjukkan dalam Tabel 4.1

Tabel 2. Tahap pelaksanaan pelatihan dapat diuraikan dalam tabel berikut ini

Hari, tanggal	Jam	Kegiatan	Penanggung jawab
Selasa, 4 Mei 2021	16.00-20.00	Pelatihan memahami konsep dasar dokumentasi dan Teknik IT pendokumentasian digital	Murinto dan tim mahasiswa
Selasa, 15 juni 2021	19.00-21.00	Praktik pembuatan materi subtransmitigasi dan editing naskah narasi	Dedi Wijayanti dan tim mahasiswa
		Penyuntingan dan Revisi Produk	Rusdianto dan Tim mahasiswa

SIMPULAN

Berdasarkan dari pelaksanaan Pelatihan yang telah dilakukan ini maka dapat disimpulkan, dengan adanya pelatihan dengan metode tutorial menggunakan modul pelatihan maka peserta dapat lebih jelas dan mudah dalam menyusun materi yang akan digunakan dalam pembuatan dokumen. Proses pendampingan setelah pelatihan maka peserta mendapat masukan kembali dari grup PPM dan dapat merevisi materi ataupun design yang akan digunakan dalam media pembelajarannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Ahmad Dahlan yang sudah memberikan bantuan Dana, Mitra, dan Pihak-pihak yang berkontribusi secara langsung

DAFTAR PUSTAKA

- Addiarto, W., & Yunita, R. (2020). *Manajemen Bencana dan Strategi Membentuk Kampus Siaga Bencana dari Perspektif Keperawatan*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Febriana, D. S., & Abubakar, Y. (2015). Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Siaga Bencana dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kebencanaan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 2(3).

- Hardian, M. F. (2018). *Penyelenggaraan Manajemen Bencana dalam Membangun Masyarakat Tangguh Bencana di Kabupaten Malang*. Universitas Brawijaya.
- Hayudityas, B. (2020). Pentingnya penerapan pendidikan mitigasi bencana di Sekolah untuk mengetahui kesiapsiagaan peserta didik. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 94–102.
- Setiadi, L. H. (2018). *Pedoman Penyusunan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Keamanan (PPDA)*.
- Utami, T. N., & Nanda, M. (2018). *Pengaruh Pelatihan Bencana dan Keselamatan Kerja Terhadap Respons Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat*.